

# GP Ansor dan Banser Bombana Siap Jaga Keamanan dan Ketertiban Perayaan Natal dan Tahun Baru 2020

**Rumbia, SultraNET.** | Jelang perayaan Natal tanggal 25 Desember 2019 dan Tahun Baru 1 Januari 2020, Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama (Banser) Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menegaskan komitmennya siap menjaga keamanan dan ketertiban berlangsungnya kedua perayaan tersebut.

Hal ini di ungkapkan Firdaus Ketua GP Ansor Kabupaten Bombana, Selasa (24/12/2019) menurutnya untuk tujuan itu, saat ini GP Ansor dan Banser tengah giat melakukan sosialisasi dan pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya dari paham radikalisme di Negara Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Kabupaten Bombana, Karena pemahaman radikalisme dapat mengancam keutuhan dan keamanan negara.

*" Semua tindakan GP Ansor dan Banser berangkat dari komitmen tersebut, tentunya hal ini sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah," Tegas Firdaus*

Komitmen Banser lanjutnya diwujudkan dengan menyiapkan Banser Lalu Lintas, Banser Tanggap Bencana, Badan Ansor Anti Narkoba, Banser Maritim, Pengawasan Pengajian, Penjaga Kiyai, Banser Husada dan Relawan Kebakaran.

*" Tujuan semua itu agar pemuda Banser bisa menjadi "khairunnas anfauhum linnas" dan kegiatannya riil dirasakan masyarakat dan agar masyarakat lebih memahami betul organisasi organisasi kepemudaan maupun yang lainnya yang masuk di tengah tengah mereka," Beber Firdaus*

Banser Bombana lanjutnya juga berkomitmen kuat menjaga empat pilar

kebangsaan yaitu Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, UUD45 dan siap menjadi lokomotif di garda terdepan menjaga Indonesia dari berbagai ancaman yang dapat mengganggu ketetraman warga negara terkhusus di Kabupaten Bombana.

***“Jadi sangat aneh sekali bila Banser dikatakan intoleran dan memecah persatuan bangsa,” sebut Alumni UIN Alaudin Makassar ini.***

Pada kesempatan tersebut Firdaus menghimbau agar generasi muda dan masyarakat Bombana di semua elemen dapat memahami betul organisasi yang masuk di tengah masyarakat dan mewaspadaikan hal-hal yang belum sama sekali dipahami asal-usul organisasi kemasyarakatan tersebut sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan dasar negara terutama UUD 45 dan Keagamaan.

***” Sebaiknya pemuda Bombana, masyarakat dari semua elemen mewaspadaikan hal-hal yang berkaitan dengan paham radikalisme, ini dapat mengancam keutuhan dan persatuan negara kita terkhusus daerah kita Wonua Bombana.” Pungkasnya. (Efendi)***